BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam mengidentifikasi suatu fenomena agar layak dan patut untuk diteliti, maka perlu adanya metode yang sesuai dengan obyek penelitian. Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dapat digunakan untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁶⁹ Dengan adanya metode penelitian ini berguna untuk mengetahui hasil dari persoalan penelitian agar lebih spesifik, metode penelitian yang digunakan oleh penulis diantaranya:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan yuridis empiris, atau disebut dengan penelitian lapangan yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya dalam masyarakat. Penelitian yuridis empiris adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum normatif secara *in action* pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat.⁷⁰ Atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi dimasyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.⁷¹

⁶⁹ Dadan Ramdhani dkk, *Ekonomi Islam Akuntansi dan Perbankan Syariah (Filosofis dan Praktis Di Indonesia Dan Dunia)*, (Boyolali: CV. Markumi, 2014), 44.

⁷⁰ Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), 134.

⁷¹ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 15.

Jadi, pendekatan yuridis empiris yang dimaksudkan di dalam penelitian ini ialah dalam menganalisis permasalahan yang telah dirumuskan dilakukan dengan memadukan bahan-bahan hukum baik primer, sekunder maupun tersier (yang merupakan data sekunder) dengan data primer yang diperoleh di lapangan yaitu tentang pelaksanaan pembangunan rumah dengan system Borongan di Desa Kepuh Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk.

Setelah data terkumpul lengkap dan telah diolah dengan menggunakan narasi maka selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena metode kualitatif menggambarkan informasi atau merumuskan sebuah informasi dari kalimat atau ungkapan untuk menarik sebuah kesimpulan, penelitian ini menitik beratkan pada fakta dan karakteristik yang sistematis dan akurat serta menggambarkan situasi secara langsung.

Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu metode enterpretif yang digunakan mengkaji keadaan suatu objek alamiah, dan hasil penelitian kualitatif mempunyai sifat memahami makna, keunikan, menciptakan peristiwa dan menemukan hipotesis. Penelitian ini menggunakan beberapa prosedur dalam bentuk observasi, wawancara, dokumentasi dalam pengumpulan data dengan menghubungkan sebuah teori yang diharapkan mendapatkan data yang akurat. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai upaya penyelesaian sengketa dalam praktek borongan rumah di Desa Kepuh Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk ditinjau dari Hukum Islam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Kepuh Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk. Alasan peneliti melakukan penelitian dilokasi tersebut karena permasalahan ketidakjelasan akad dalam sistem borongan dalam membangun rumah di Desa Kepuh memang telah menjadi kebiasaan. Peneliti ingin memberikan saran terkait solusi agar tidak ada yang merasa dirugikan dalam akad tersebut.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi penting yang didapatkan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan sumber data yang valid.⁷² Dalam hal ini sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data penyelidikan untuk tinjauan yang khusus.⁷³ Dimana data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian melalui wawancara kepada narasumber. Narasumber pada penelitian ini yang di wawancarai yaitu pihak pemborong dan pihak peminta jasa pemborong (konsumen).

b. Data Sekunder

Data skunder, yaitu sumber atau informasi data yang dijadikan sebagai data pendukung, melalui orang lain atau berupa dokumen.⁷⁴

⁷² Suharshimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renikacipta, 1996), 129.

⁷³ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 42.

⁷⁴ Saefudi Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustakapelajar, 2004), 19.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan dalam penelitian untuk mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode ini :

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pencatatan dan pengamatan secara sistematis fenomena yang sedang diteliti. Metode ini dilakukan dengan cara melihat langsung kegiatan yang sedang dilakukan oleh peneliti. Peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi borongan rumah Desa Kepuh Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung, dan dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi atau keterangan yang berhubungan dengan penelitian.⁷⁵ Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dari sumber aslipenelitian secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak pemborong dan peminta jasa (konsumen) yang bersangkutan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode penelitian untuk mendapatkan data yang tersedia baik berupa surat, cinderamata, laporan, dan sebagainya.

⁷⁵ Narbuko Kholid, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 23.

E. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar atau data mentah yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang lengkap kedalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat mengumpulkan data atau setelah pengumpulan data.⁷⁶

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan kevalidan data, ada beberapa teknik pemeriksaan yang dapat dilakukan antara lain:

- a. Perpanjangan penelitian, teknik ini digunakan apabila penelitian masih dirasa kurang cukup serta untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.
- b. Kredibilitas, yaitu ukuran kebenaran data yang sudah sama antara konsep dengan hasil penelitian.⁷⁷

⁷⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 69.

⁷⁷ Djam'a Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 164.

- c. Dapat dikonfirmasi, yaitu pengujian lebih terfokus pada hasil penelitian. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut dapat dikonfirmasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

- a. Tahap persiapan, dalam tahap ini melakukan penyusunan penelitian dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, serta mengetahui lokasi penelitian.
- b. Tahap pengumpulan data, dalam tahap ini mengumpulkan data dari hasil lapangan berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Tahap analisis data, dalam tahap ini data yang telah terkumpul lalu oleh peneliti dilakukan penyusunan secara sistematis dan terperinci guna memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.
- d. Tahap pelaporan, pada tahap ini tersusun hasil penelitian secara sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan. Setelah adanya konsultasi ke dosen pembimbing, akan melakukan perbaikan dari saran dosen pembimbing.⁷⁸

⁷⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 178.